

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua kali pertemuan, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *instruksi langsung* pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan materi semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara pada siswa kelas VIII³ SMP Negeri 01 Gorontalo, yang dilakukan berdasarkan tahapan perencanaan pembelajaran (RPP), yang dalam hal ini tahapan-tahapan tersebut termuat didalam rencana pembelajaran (RPP) adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan model pembelajaran *instruksi langsung* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di kelas VIII³ SMP Negeri 01 Gorontalo sebagaimana yang peneliti lakukan adalah sesuai dengan tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Dengan diterapkan model pembelajaran *instruksi langsung* pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan hasil belajar siswa mengalami katan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari keruntasan belajar pada observasi awal tingkat ketuntasannya 46% naik pada siklus 1 pertemuan 1 menjadi 63% dan naik lagi pada siklus 1 pertemuan 2 menjadi 83%.

Berdasarkan hasil dan daya serap yang ditunjukkan dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dimana hasil yang dicapai oleh siswa telah meningkat, hal ini disebabkan setiap aspek sudah baik, perhatian, keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran telah menunjukkan peningkatan kearah yang memuaskan, hal ini ditunjukkan oleh aktifitas guru dan siswa yang telah sesuai harapan sehingga mampu menciptakan Susana yang menyenangkan dan kondusif.

5.2 Saran

berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yakni sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan model pembelajaran *instruksi langsung* perlu ada persiapan terlebih dahulu, sehingga bisa terlaksa dengan baik terlaksana dengan baik.
2. Lancer atau tidaknya penerapan model pembelajaran ini, sangat tergantung pada dukungan dan motivasi dari pihak sekolah, oleh karena itu dibutuhkan dukungan dan motivasinya.
3. Model pembelajaran *instruksi langsung* bias diterpkan pada mata pelajaran lainnya agar supaya bias terbuka wawasan baru peserta didik tentang materi dan model pembelajaran, apalagi pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

4. Guru harus mampu mengkreasikan model pembelajaran yang digunakan didalam proses belajar mengajar, agar supaya siswa tidak bosan dan melaksanakan pembelajaran tidak terkesan menoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman.** 2014, *belajar dan pembelajaran.* Bandung: Alfabeta
- Bakry, Ms Noor.** 2014. *Pendidikan kewarganegaraan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, Dkk.** 2015. *Teoribelajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Chandra,Ertikanto.** 2016. *Teori belajar dan pembelajaran.* Yogyakarta: media akademik
- Fathurrohman, Muhammad.** 2015: *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Huda, Miftahul.** 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran.* Malang: Cetakan 1
- Rahmat, Abdul.** 2015. *Belajar dan Pembelajaran.*Kota Gorontalo:Ideals Publishing
- Suprijono, Agus.** 2013. *Cooperative learning teori dan aplikasipaikem.* Yogyakarta Pustaka pelajar
- Suyadi.** 2015. *Strategi pembelajaran pendidikan karakter.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudijono, A.**2012. *Pengantar evaluasi pendidikan.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Thobroni.** 2015. *belajar dan pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Usman, Moh Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

S, Iskandar Djou2016: Skripsi. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Otentik (Outentik Learning)Di Kelas VIII² Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tilango.*Gorontalo:
Universitas Negeri Gorontalo.

Ali, Yolanda. 2016. Skripsi. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Satap Dulupi.* Gorontalo:
Universitas Negeri Gorontalo.

Firnanda, Fitra, Kaune. 2017. Skripsi. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Rount Table Di Kelas VIII² Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tilango.*